

Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Palembang Sumatera Selatan

Muhammad Saipul Hadi¹, Choiriyah

^{1,2}, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Email: muhammadsaipulhadi09@gmail.com

Abstrak

Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya di Palembang, Sumatera Selatan. Pemberdayaan ekonomi melalui koperasi dan UMKM dapat menjadi solusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Dalam konteks ini, Dinas Koperasi dan UMKM berfungsi untuk memberikan fasilitasi, pendampingan, dan akses terhadap berbagai program yang dapat mendukung perkembangan sektor usaha kecil dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi Dinas Koperasi dan UMKM di Palembang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM telah berhasil dalam memberikan pelatihan keterampilan, bantuan modal, dan pembinaan administrasi yang mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses pasar, kurangnya keterampilan manajerial, serta masih minimnya dukungan pembiayaan yang lebih optimal.

Kata Kunci: *Dinas Koperasi dan UMKM, pemberdayaan ekonomi, koperasi, UMKM, Palembang, Sumatera Selatan.*

Abstract

The Department of Cooperatives and MSMEs has a very important role in increasing community economic empowerment, especially in Palembang, South Sumatra. Economic empowerment through cooperatives and MSMEs can be a solution in creating jobs, increasing people's income and reducing economic inequality. In this context, the

Muhammad Saipul Hadi, Choiriyah

Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Palembang Sumatera Selatan

Cooperatives and UMKM Service functions to provide facilitation, assistance and access to various programs that can support the development of the small and medium enterprise sector. This research aims to analyze the role and contribution of the Department of Cooperatives and MSMEs in Palembang in empowering the community's economy. The method used in this research is a qualitative approach by collecting data through interviews, observation and documentation studies. The research results show that the Department of Cooperatives and MSMEs has been successful in providing skills training, capital assistance and administrative guidance that supports the development of micro, small and medium enterprises. However, there are still challenges such as limited market access, lack of managerial skills, and a lack of optimal financing support.

Keywords: *Department of Cooperatives and MSMEs, economic empowerment, cooperatives, MSMEs, Palembang, South Sumatra.*

Pendahuluan

Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Palembang, Sumatera. Entitas-entitas ini menyediakan peluang kerja, berkontribusi pada pembangunan lokal, dan mendorong pertumbuhan inklusif. dan mengurangi kemiskinan di wilayah tersebut. Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh bisnis-bisnis ini, para pembuat kebijakan dapat lebih baik menyesuaikan kebijakan dan program untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh koperasi dan UMKM di Palembang adalah akses ke pembiayaan (Faadhilla et al., 2022) .

Banyak dari bisnis-bisnis ini kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan tradisional, yang membatasi kemampuan mereka untuk berkembang dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Selain itu, kurangnya akses ke pasar dan teknologi menghambat potensi pertumbuhan mereka. Namun, dengan mengatasi tantangan ini dan memberikan dukungan yang tepat sasaran, pemerintah dapat membantu membuka potensi penuh koperasi dan UMKM di Palembang, yang akan mengarah pada ekonomi yang lebih hidup dan inklusif bagi semua penduduk (Ningsih, n.d.) .

Dengan berinvestasi dalam pengembangan usaha-usaha ini, pemerintah dapat membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih tangguh dan kompetitif di Palembang. Ini, pada gilirannya, tidak hanya akan menguntungkan ekonomi lokal tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan keseluruhan wilayah tersebut. Dengan bekerja sama untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, para pemangku kepentingan dapat membuka jalan menuju masa depan yang lebih sejahtera bagi semua penduduk Palembang. Misalnya, pemerintah dapat memberikan dana untuk koperasi di Palembang agar dapat mengakses teknologi canggih dan alat pemasaran, memungkinkan mereka menjangkau basis pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan keseluruhan mereka. Selain itu, menawarkan program pelatihan yang berfokus yang pada akhirnya akan mengarah pada kesuksesan jangka panjang dan pertumbuhan ekonomi bagi wilayah tersebut (Indra et al., 2023).

Pemberdayaan ekonomi memainkan peran penting dalam pengembangan komunitas karena tidak hanya mengangkat individu dan keluarga keluar dari kemiskinan tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas keseluruhan wilayah tersebut. Dengan memberikan dukungan dan sumber daya kepada bisnis lokal dan pengusaha, pemerintah dapat merangsang aktivitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan standar hidup bagi penduduk di Palembang. Ini, pada gilirannya, dapat membantu mengurangi ketimpangan, meningkatkan mobilitas sosial, dan membangun ekonomi yang lebih tangguh dan berkelanjutan untuk masa depan.

Muhammad Saipul Hadi, Choiriyah

Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Palembang Sumatera Selatan

1. Dampak program pemberdayaan ekonomi terhadap komunitas terpinggirkan di Palembang, dan bagaimana inisiatif ini dapat mengatasi hambatan sistemik terhadap stabilitas keuangan dan kesuksesan.
2. Peran pendidikan dan pengembangan keterampilan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di dalam komunitas, serta pentingnya berinvestasi dalam program pelatihan yang membekali individu dengan alat yang diperlukan untuk berhasil di pasar kerja yang kompetitif saat ini.
3. Bagaimana kemitraan antara lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, dan bisnis lokal dapat bekerja sama untuk menciptakan ekonomi yang lebih inklusif yang menguntungkan semua penduduk Palembang.
4. Tantangan dan hambatan potensial yang dihadapi oleh individu yang berusaha mencapai pemberdayaan ekonomi, seperti kurangnya akses ke modal, kesempatan pendidikan yang terbatas, atau praktik diskriminatif di dalam angkatan kerja.
5. Strategi untuk mengukur efektivitas inisiatif pemberdayaan ekonomi di Palembang, termasuk melacak indikator kinerja utama seperti tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan, pertumbuhan usaha kecil, dan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

Dengan berkolaborasi dan merumuskan strategi bersama, para pemangku kepentingan dapat mengatasi hambatan-hambatan ini dan meningkatkan peluang ekonomi bagi semua anggota komunitas.

Tujuan dari makalah penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan inisiatif yang dapat diterapkan untuk mempromosikan pemberdayaan ekonomi dan inklusivitas di Palembang. Dengan memeriksa hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh berbagai anggota komunitas saat ini, kita dapat mengidentifikasi area-area kunci untuk perbaikan dan mengembangkan solusi yang terarah (Achmad et al., 2023) . Melalui kombinasi analisis data kuantitatif dan metode penelitian kualitatif, kami bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang

dapat ditindaklanjuti bagi para pemangku kepentingan untuk meningkatkan peluang ekonomi dan mendorong masyarakat yang lebih adil. Selain itu, penelitian ini akan berkontribusi pada kumpulan pengetahuan yang ada tentang pengembangan komunitas dan pemberdayaan ekonomi, memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, bisnis, dan organisasi komunitas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Palembang, Sumatera Selatan. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pejabat Dinas Koperasi dan UMKM, pelaku usaha mikro, serta masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, laporan tahunan, dan publikasi terkait.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive, dengan memilih informan yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Definisi dan karakteristik koperasi

Koperasi memainkan peran penting dalam pemberdayaan ekonomi dengan menyediakan model bisnis berkelanjutan yang memprioritaskan kesejahteraan anggotanya dan komunitas. Didefinisikan sebagai bisnis yang dimiliki oleh anggota dan dikendalikan secara demokratis, koperasi beroperasi berdasarkan prinsip kesetaraan, solidaritas, dan manfaat bersama. Karakteristik- karakteristik ini membedakan koperasi dari model bisnis tradisional, karena mereka memprioritaskan kebutuhan dan kepentingan anggota mereka di atas maksimisasi keuntungan. Dengan mendorong rasa kepemilikan dan kolaborasi di antara anggota, koperasi dapat menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan adil yang menguntungkan semua pemangku kepentingan (Sari, et.al, 2022). Misalnya, koperasi pekerja di industri pertanian dapat memastikan upah dan kondisi kerja yang adil bagi karyawannya sambil juga memprioritaskan praktik pertanian berkelanjutan yang menguntungkan komunitas lokal dan lingkungan. Dengan memilih pemimpin secara demokratis dan membuat keputusan secara kolektif, koperasi dapat memastikan bahwa semua suara didengar dan bahwa bisnis beroperasi dengan cara yang sejalan dengan nilai-nilai anggotanya.

2. Kontribusi koperasi terhadap ekonomi lokal

Termasuk tidak hanya penciptaan lapangan kerja dan stabilitas ekonomi, tetapi juga distribusi kekayaan dan sumber daya yang lebih seimbang. Dengan menjaga keuntungan dalam komunitas dan menginvestasikan kembali ke bisnis dan layanan lokal, koperasi dapat membantu membangun ekonomi yang lebih tangguh dan mandiri. Selain itu, koperasi sering kali memprioritaskan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan, yang mengarah pada model bisnis yang lebih etis dan sadar lingkungan. Secara keseluruhan, kontribusi koperasi

terhadap ekonomi lokal dapat memberikan manfaat yang jauh bagi individu maupun komunitas secara keseluruhan. Dengan mempromosikan kerja sama dan kolaborasi daripada kompetisi, koperasi menumbuhkan rasa komunitas dan solidaritas di antara anggotanya (Mapaza, et.al, 2022). Ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kepercayaan dalam komunitas, tetapi juga mengarah pada masyarakat yang lebih inklusif dan adil. Dengan cara ini, koperasi memainkan peran penting dalam mempromosikan demokrasi ekonomi dan memberdayakan individu untuk mengendalikan masa depan ekonomi mereka sendiri. Pada akhirnya, dampak koperasi melampaui sekadar kesuksesan finansial, berkontribusi pada ekonomi lokal yang lebih hidup dan berkelanjutan yang menguntungkan semua pihak yang terlibat (Djauharotun et al., 2024).

3. Tantangan yang dihadapi oleh koperasi di Palembang Sumatera

Termasuk akses terbatas ke modal, kurangnya dukungan pemerintah, dan persaingan dari perusahaan besar. Meskipun menghadapi berbagai rintangan, koperasi di Palembang Sumatera terus berkembang dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal. Dengan bekerja sama dan saling mendukung, koperasi-koperasi ini mampu mengatasi tantangan dan menciptakan komunitas yang lebih tangguh dan berkelanjutan bagi semua anggotanya. Dengan mengumpulkan sumber daya dan berbagi pengetahuan, koperasi di Palembang Sumatera mampu berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah. Mereka memberikan peluang bagi produsen skala kecil dan pengrajin untuk mengakses pasar yang sebaliknya akan sulit dijangkau. Selain itu, dengan memprioritaskan keberlanjutan dan praktik bisnis yang etis, koperasi di Palembang Sumatera

mampu membedakan diri dari perusahaan besar dan menarik konsumen yang menghargai transparansi dan keterlibatan komunitas. Secara keseluruhan, koperasi-koperasi ini memainkan peran penting dalam membentuk ekonomi yang lebih inklusif dan adil di Palembang Sumatera.

4. Peran UMKM dalam Pemberdayaan Ekonomi Definisi dan karakteristik UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Palembang Sumatera. Bisnis-bisnis ini biasanya ditandai dengan ukuran kecil, sumber daya terbatas, dan ketergantungan pada tenaga kerja dan sumber daya lokal. Meskipun ukurannya kecil, UMKM merupakan kontributor utama dalam penciptaan lapangan kerja, penghasilan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di wilayah tersebut. Dengan menyediakan peluang untuk kewirausahaan dan inovasi, UMKM berkontribusi pada diversifikasi ekonomi lokal dan pengembangan industri baru. Selain itu, UMKM sering kali menjadi sumber utama lapangan kerja bagi populasi yang terpinggirkan, termasuk perempuan, pemuda, dan komunitas pedesaan. Melalui kelincahan dan adaptabilitas mereka, UMKM mampu merespons dengan cepat permintaan pasar yang berubah dan mendorong pembangunan berkelanjutan di Palembang Sumatera Selatan.

UMKM memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi yang dinamis dan tangguh di Palembang Sumatera Selatan. Kemampuan mereka untuk dengan cepat beradaptasi dan berinovasi dalam menanggapi perubahan pasar tidak hanya menguntungkan komunitas lokal tetapi juga berkontribusi pada daya saing keseluruhan wilayah tersebut (Sastradinata, n.d.) . Selain itu, UMKM membantu menjembatani kesenjangan antara sektor formal dan informal, memberikan peluang bagi individu yang mungkin tidak memiliki akses ke saluran pekerjaan tradisional. Akibatnya, UMKM berperan penting dalam menciptakan masyarakat

yang lebih inklusif dan adil di Palembang Sumatera. Dengan mendukung dan mempromosikan pertumbuhan UMKM, pemerintah daerah di Palembang Sumatera dapat lebih lanjut merangsang perkembangan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di wilayah tersebut. Selain itu, berinvestasi dalam pengembangan kapasitas dan infrastruktur UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi mereka, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Secara keseluruhan, keberhasilan UMKM sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran Palembang Sumatera, menjadikannya batu penjurus dalam lanskap ekonomi daerah tersebut.

5. Pentingnya UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

Peluang bagi komunitas lokal tidak dapat dipandang sebelah mata. Seiring bisnis-bisnis ini terus berkembang dan meluas, mereka tidak hanya menyediakan barang dan jasa yang berharga bagi masyarakat tetapi juga berkontribusi pada keceriaan dan keragaman ekonomi lokal secara keseluruhan. Selain itu, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi UMKM, pemerintah daerah dapat membantu mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup penduduk di Palembang Sumatera. Dengan cara ini, UMKM memainkan peran penting dalam membentuk struktur ekonomi dan sosial daerah, mendorong kemajuan dan kemakmuran bagi semua. Misalnya, sebuah restoran kecil milik keluarga di Palembang tidak hanya menyajikan masakan tradisional yang lezat kepada penduduk setempat tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi para pemuda di komunitas. Dengan menggunakan bahan-bahan dari petani dan pengrajin lokal, restoran tersebut

Muhammad Saipul Hadi, Choiriyah

Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Palembang Sumatera Selatan

merangsang perekonomian lokal dan mempromosikan keberlanjutan. Selain itu, kesuksesan bisnis ini menginspirasi pengusaha lain untuk memulai usaha mereka sendiri, yang semakin mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Seiring semakin banyak UMKM yang berkembang dan meluas di Sumatera, wilayah tersebut mengalami efek riak dari perkembangan ekonomi dan peningkatan peluang bagi penduduknya. Melalui inovasi dan dedikasi mereka, usaha kecil ini berkontribusi pada keceriaan dan keberagaman ekonomi lokal, menarik baik wisatawan maupun investor ke daerah tersebut. Dengan mendukung dan berinvestasi pada UMKM, pemerintah dan organisasi dapat membantu memastikan bahwa Sumatera terus berkembang dan makmur untuk generasi yang akan datang.

6. Kolaborasi antara Dinas Koperasi dan UMKM

a. Gambaran Umum Dinas Koperasi dan perannya dalam mendukung koperasi dan UMKM

Dinas Koperasi memainkan peran penting dalam mendukung koperasi dan UMKM di Palembang, Sumatera. Dengan berkolaborasi dengan bisnis lokal, mereka mampu menyediakan sumber daya dan bantuan penting untuk membantu perusahaan-perusahaan ini berkembang dan tumbuh. Kemitraan ini tidak hanya menguntungkan bisnis individu tetapi juga memperkuat perekonomian keseluruhan wilayah tersebut. Dengan bekerja sama, Dinas Koperasi dan UMKM dapat menciptakan lingkungan yang mendukung yang mendorong inovasi, kewirausahaan, dan pertumbuhan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat (Lin & provinsi, 2024) .

Kolaborasi ini telah menghasilkan berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing koperasi dan UMKM di Palembang. Melalui lokakarya pelatihan, akses ke sumber daya keuangan, dan peluang jaringan, Dinas Koperasi telah mampu memberdayakan pengusaha lokal dan

membantu mereka mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam menjalankan bisnis mereka. Selain itu, dengan mempromosikan pentingnya praktik bisnis yang etis dan tanggung jawab sosial, Dinas Koperasi membantu menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, upaya mereka telah berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan mempromosikan kesejahteraan sosial di Palembang (Novitasari, 2022) .

b. Strategi kolaborasi antara Dinas Koperasi dan UMKM

Program pelatihan bersama, kampanye pemasaran bersama, dan acara kolaboratif untuk memamerkan produk dan layanan lokal. Dengan bekerja sama, Dinas Koperasi dan UMKM dapat memanfaatkan kekuatan dan sumber daya masing-masing untuk menciptakan ekonomi lokal yang lebih hidup dan tangguh. Kemitraan ini juga memungkinkan pertukaran pengetahuan dan keahlian, yang menguntungkan kedua belah pihak dan pada akhirnya menguntungkan komunitas secara keseluruhan. Dengan mendorong budaya kolaborasi dan dukungan timbal balik, Dinas Koperasi dan UMKM sedang membuka jalan bagi pertumbuhan dan kemakmuran yang berkelanjutan di Palembang (Erycka et al., 2023) .

1. Mereka dapat mengeksplorasi program pelatihan bersama yang spesifik yang telah diterapkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pengusaha lokal.
2. Pengguna dapat mendalami kampanye pemasaran bersama yang telah berhasil mempromosikan produk dan layanan lokal kepada audiens yang lebih luas.

Muhammad Saipul Hadi, Choiriyah

Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Palembang Sumatera Selatan

3. Akan menarik untuk membahas beberapa acara kolaboratif yang telah berlangsung, yang menampilkan kreativitas dan inovasi usaha kecil di Palembang.
4. Mereka mungkin ingin menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana pertukaran pengetahuan dan keahlian antara Dinas Koperasi dan UMKM telah menguntungkan kedua belah pihak, yang mengarah pada praktik bisnis dan hasil yang lebih baik.
5. Pengguna juga dapat membahas bagaimana kemitraan ini berkontribusi pada pertumbuhan dan kemakmuran berkelanjutan di Palembang, dengan menyoroti contoh-contoh spesifik dampak positif pada komunitas (Ibrahim et al., 2024).

Selain itu, akan sangat berharga untuk mengeksplorasi rencana atau inisiatif masa depan yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk lebih meningkatkan kemitraan mereka dan mendukung pertumbuhan bisnis lokal. Dengan mendalami rincian kolaborasi ini dan hasilnya, pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efek positif dari kemitraan semacam itu terhadap lanskap ekonomi Palembang. Secara keseluruhan, diskusi tentang acara kolaboratif, pertukaran pengetahuan, dan pertumbuhan berkelanjutan dalam komunitas bisnis lokal menunjukkan potensi untuk keberhasilan dan perkembangan yang berkelanjutan di Palembang (Tri et al., 2023).

c. Dampak Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan Ekonomi

1). Kisah sukses koperasi dan UMKM yang didukung oleh Dinas Koperasi dan UMKM

Manfaat nyata dari organisasi-organisasi ini dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Palembang. Dengan menyediakan sumber daya, pelatihan, dan peluang jaringan, Dinas Koperasi dan UMKM telah memainkan

peran penting dalam memungkinkan bisnis lokal untuk berkembang dan berkontribusi pada kemakmuran ekonomi keseluruhan wilayah tersebut. Dengan menampilkan kisah sukses ini, kita dapat melihat dampak langsung dari upaya mereka dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih hidup dan berkelanjutan di Palembang. Pertumbuhan dan kesuksesan koperasi serta UMKM yang didukung oleh Dinas Koperasi dan UMKM terlihat dari peningkatan tingkat pendapatan dan kualitas hidup yang lebih baik bagi anggotanya. Organisasi-organisasi ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan merangsang aktivitas ekonomi, tetapi juga memberdayakan individu untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka sendiri. Akibatnya, ekonomi lokal di Palembang telah menjadi lebih tangguh dan beragam, dengan rasa kebersamaan dan kolaborasi yang lebih besar di antara para pemilik bisnis. Dukungan dan promosi berkelanjutan terhadap organisasi-organisasi ini akan sangat penting dalam mempertahankan tren positif ini dan memastikan kemakmuran ekonomi jangka panjang bagi wilayah tersebut.

2). Indikator ekonomi yang menunjukkan dampak dari intervensi mereka

Penurunan tingkat pengangguran, peningkatan pendapatan rata-rata rumah tangga, dan peningkatan pertumbuhan usaha kecil. Organisasi-organisasi ini tidak hanya menyediakan dukungan keuangan dan sumber daya, tetapi juga menawarkan program pelatihan dan bimbingan yang berharga untuk membantu individu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil di pasar yang kompetitif. Akibatnya, banyak pengusaha di Palembang telah mampu memperluas bisnis mereka, menciptakan produk dan layanan baru,

Muhammad Saipul Hadi, Choiriyah

Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Palembang Sumatera Selatan

dan pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan ekonomi wilayah secara keseluruhan (Novitasari, 2022) . Dengan berinvestasi di organisasi-organisasi ini dan mendukung inisiatif mereka, para pemangku kepentingan dapat memastikan masa depan yang lebih cerah bagi komunitas dan ekonomi yang lebih berkelanjutan untuk generasi mendatang. Keberhasilan para pengusaha ini tidak hanya menguntungkan diri mereka sendiri, tetapi juga karyawan mereka dan komunitas lokal secara keseluruhan. Dengan menciptakan peluang kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi, bisnis- bisnis ini telah membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup banyak penduduk di Palembang (Hasnah & F., 2016) . Melalui dukungan dan kolaborasi yang berkelanjutan dengan organisasi-organisasi ini, para pemangku kepentingan dapat terus mendorong inovasi dan kemakmuran di wilayah tersebut. mengarah pada ekonomi yang lebih hidup dan tangguh untuk generasi mendatang.

3). Rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut dan keberlanjutan upaya mereka

Penerapkan praktik bisnis berkelanjutan, berinvestasi dalam program pengembangan tenaga kerja, dan mendorong kemitraan dengan lembaga pendidikan lokal. Selain itu, memperluas akses ke sumber daya dan bimbingan bagi calon wirausahawan dapat membantu mengembangkan ekosistem inovasi dan kewirausahaan yang berkembang di Palembang. Dengan memprioritaskan tanggung jawab sosial dan keterlibatan komunitas, bisnis tidak hanya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan keseluruhan wilayah tersebut. Upaya kolaboratif antara pemerintah, bisnis, dan organisasi nirlaba akan sangat penting dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif yang menguntungkan semua anggota komunitas (Pellu, 2024) .

Simpulan

Kolaborasi antara Dinas Koperasi, UMKM, dan masyarakat sangat penting untuk pemberdayaan ekonomi di Palembang. Dengan bekerja sama, entitas-entitas ini dapat menciptakan ekosistem yang berkembang yang mendukung dan mengangkat bisnis serta pengusaha lokal. Melalui kemitraan ini, Palembang dapat benar-benar membuka potensi penuhnya dan membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah dan sejahtera bagi semua warganya. Mari kita terus bersatu dan membangun ekonomi yang lebih kuat dan lebih tangguh untuk kepentingan semua. Misalnya, Dinas Koperasi dapat memberikan pelatihan dan sumber daya kepada bisnis UMKM, membantu mereka meningkatkan operasi dan memperluas jangkauan mereka di komunitas. Sebagai imbalannya, bisnis UMKM yang diberdayakan ini dapat menciptakan lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya akan menguntungkan seluruh komunitas di Palembang.

Daftar Pustaka

- Achmad, Ummu, Samsul, & Fadila. (2023). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan*.
- Djauharotun, Siti, & Renny. (2024). *Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah*.
- Erycka, Florence, & Rully. (2023). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Tomohon*.
- Faadhillah, Fachradita, & Hayatull. (2022). *Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di . . .*

Muhammad Saipul Hadi, Choiriyah

Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Palembang Sumatera Selatan

Hasnah, & F. (2016). *Kewirausahaan*.

Ibrahim, Dewi, Imelda, & Indah. (2024). *Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Di Mi Ikhlasiyah Palembang*.

Iin, & provinsi. (2024). *Strategi baru dalam mendukung kewirausahaan sosial untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal di kabupaten bone bolango, provinsi gorontalo*.

Indra, Dadang, & Dede. (2023). *Inovasi Produk Olahan Lele (OLELE) Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Umkm Melalui Konten Digital di Desa Dukuh Tengah Kabupaten Tegal*.

Mapaza, G., Faizal, M., & Aravik, H. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Batu Cabang Kayu Agung Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 20-29.

Ningsih. (n.d.). *Ukm (Usaha Kecil Mikro) Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha (Studi Kasus Pada 3 Lembaga Keuangan Koperasi Syariah Di Kota Palembang)*.

Novitasari. (2022). *Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah*.

Pellu. (2024). *Peningkatan Akses Keuangan: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif*.

Sastradinata. (n.d.). *Strategi UMKM dan Bisnis Kreatif*. Bumi Aksara.

Sari, N., Fadilla, F., & Aravik, H. (2022). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Babat Toman. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 01-16.

Tri, Ucok, & DAN. (2023). *Penyuluhan Mengelola Sumber Daya Insani (Sdi) Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Desa Karang Mukti Kabupaten Bekasi*.